

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen subjek tunggal (*single subject experiment*). Metode eksperimen subjek tunggal berbeda dengan metode eksperimen lain. Dalam metode ini tidak ada pengelompokan antar kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol karena jumlah subjeknya yang terbatas. Hasil eksperimen ini disajikan dan dianalisis secara individual (Sukmadinata, 2005: hlm. 209).

Metode eksperimen subjek tunggal dipilih karena terbatasnya jumlah responden yang diteliti, yakni satu sampai tiga orang dan tidak memungkinkan untuk adanya pembagian kelompok antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Metode penelitian ini sesuai dengan hakikat penelitian yang akan dilakukan, yakni untuk melihat perbedaan secara individu dari subjek yang diteliti. Selain itu, metode ini merupakan desain eksperimen sederhana yang menggambarkan dan mendeskripsikan perbedaan individu disertai dengan data kuantitatif yang disajikan secara sederhana dan terperinci (Herlina, 2009: hlm. 11).

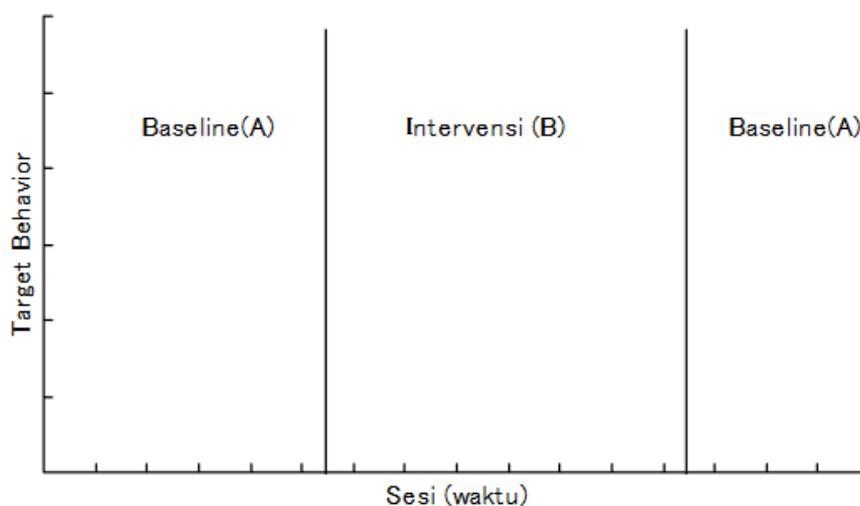
Penggunaan metode eksperimen subjek tunggal ini bertujuan untuk menguji langsung pengaruh penerapan metode silabel berbantuan media *flashcard* pada anak tunagrahita ringan di SLB ABC YPLAB Lembang. Eksperimen subjek tunggal dipilih dalam penelitian ini karena sesuai dengan hakikat penelitian yang akan dilakukan, yaitu untuk melihat perubahan perilaku dan perbedaan secara individu dari subjek yang diteliti. Perubahan perilaku yang dimaksud peningkatan kemampuan membaca anak tunagrahita ringan dengan penerapan metode silabel berbantuan media *flashcard*.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian pada bidang modifikasi perilaku dengan eksperimen kasus tunggal secara garis besar ada dua kategori yaitu (1) Desain reversal yang terdiri dari empat macam yaitu (a) desain A-B, (b) desain A-B-A, (c) desain A-B-A-B (Mario dan Crowley dalam Sunanto, Koji, dan Hideo, 2005: hlm. 54), dan (2)

Desain *Multiple Baseline*, yang terdiri dari (a) *multiple baseline cross conditions*, (b) *multiple baseline cross variables*, dan (c) *multiple baseline cross subjects* (Johnson, dkk. dalam Sunanto, Koji, dan Hideo, 2005: hlm. 54).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen subjek tunggal A-B-A. Desain A-B-A merupakan salah satu pengembangan dari desain dasar A-B. Pada desain A-B ini, tidak ada replikasi (pengulangan) pengukuran dimana fase *baseline* (A) dan intervensi (B) masing-masing dilakukan hanya sekali untuk subjek yang sama. Oleh karena itu, dengan desain ini tidak dapat disimpulkan atau tidak ada jaminan bahwa perubahan pada target disebabkan semata-mata oleh variabel bebas (intervensi). Sementara desain A-B-A ini telah menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas. Prosedur dasarnya tidak banyak berbeda dengan desain A-B, hanya saja telah ada pengulangan fase *baseline*. Mula-mula, target diukur secara kontinyu pada kondisi *baseline* (A1) dengan periode waktu tertentu, kemudian pada kondisi intervensi/ *treatment* (B). Berbeda dengan desain A-B, pada desain A-B-A, setelah pengukuran pada kondisi intervensi (B), pengukuran dilakukan lagi pada kondisi *baseline* kedua (A2). Penambahan kondisi *baseline* yang kedua (A2) ini dimaksudkan sebagai kontrol untuk fase intervensi/ *treatment*, sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan adanya hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat. Struktur dasar desain A-B-A adalah seperti grafik berikut.



Struktur Dasar Desain A-B-A

Sumber: (Mario dan Crowley dalam Sunanto, Koji, dan Hideo, 2005: hlm. 59)

**Keterangan:**

**A1/(Baseline 1)**, adalah kondisi awal di mana subjek belum mendapatkan perlakuan atau intervensi apapun.

**B/(Treatment)**, adalah kemampuan subjek selama intervensi. Dalam fase perlakuan ini, dengan menerapkan metode pembelajaran silabel berbantuan media *flashcard*.

**A2/(Baseline 2)**, adalah pengulangan kondisi *baseline 1* sebagai evaluasi sampai sejauh mana intervensi yang dilakukan berpengaruh pada subjek.

Untuk mendapatkan validitas penelitian yang baik, pada saat melakukan eksperimen dengan desain A-B-A, peneliti perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini:

- 1) mendefinisikan target behavior sebagai perilaku yang dapat diukur secara akurat.
- 2) mengukur dan mengumpulkan data pada kondisi *baseline* (A1) secara kontinyu sekurang-kurangnya 3 atau 5 atau sampai *trend* dan level data menjadi stabil.
- 3) memberikan intervensi setelah *trend* data *baseline* stabil.
- 4) mengukur dan mengumpulkan data pada fase intervensi (B) dengan periode waktu tertentu sampai data menjadi stabil.
- 5) setelah kecenderungan dan level data pada fase intervensi (B) stabil mengulang fase *baseline* (A2).

**C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa tunagrahita ringan SLB ABC YPLAB Lembang berjumlah tiga orang.

Tabel 3.1  
Data Subjek yang Diteliti

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Keterangan
1.	Ardi Hapsoro	Laki-laki	12 tahun	Tunagrahita ringan
2.	Rizki Suryadi	Laki-laki	11 tahun	Tunagrahita ringan
3.	Stepa Mulia Septiana	Laki-laki	12 tahun	Tunagrahita ringan

Ketiga siswa ini dipilih menjadi subjek penelitian karena selaras dengan apa yang peneliti inginkan, yakni mereka yang masih ada di tingkat membaca permulaan.

SLB ABC YPLAB Lembang dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu institusi yang mewadahi anak tunagrahita di Desa Lembang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan bagi suatu penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

##### **a. Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Bentuk instrumen dari wawancara adalah *schedule* pertanyaan atau pedoman wawancara (Ahmadi, dkk., 2005: hlm. 280). Wawancara adalah mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara adalah salah satu bagian yang terpenting dari setiap survei. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden (Singarimbun dan Effendi, 1989: 3). Wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada guru SLB ABC YPLAB Lembang yang menjadi responden dan memberikan pengertian atau pemahaman. Wawancara mendalam (*in-depth-interview*) juga dilakukan pada guru SLB ABC YPLAB Lembang untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

Dengan melakukan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dalam hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Dengan demikian, untuk mendapatkan data-data dari guru dan orang tua tersebut, maka peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang berisi garis-garis besar tentang hal-hal yang akan diungkap dalam penelitian.

##### **b. Tes**

Tes ini digunakan untuk mengumpulkan data pada kondisi *baseline-A1*, intervensi-B, dan *baseline-A2*.

Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut.

- 1) Peneliti membuat rencana pembelajaran yang digunakan untuk *baseline-A1* dan *baseline-A2*.

- 2) Peneliti juga membuat rencana pembelajaran yang digunakan untuk intervensi-B dengan menyisipkan tes, agar siswa tunagrahita ringan tidak tertekan akan penamaan tes pada *baseline-A2*.
- 3) Peneliti menyiapkan materi berupa *flashcard* untuk perlakuan atau intervensi yang akan diberikan kepada subjek.
- 4) Peneliti menyiapkan format penilaian sebagai pedoman untuk melakukan penilaian berupa skor kemampuan siswa tunagrahita ringan.
- 5) Peneliti memberikan tes pada *baseline-A1*.
- 6) Peneliti memberikan perlakuan pada intervensi-B.
- 7) Peneliti memberikan tes pada intervensi-B.
- 8) Peneliti memberikan tes pada *baseline-A2*.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengambilan foto kegiatan anak dan guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dokumentasi menjadi pelengkap data guna menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan.

**E. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat atau fasilitas yang digunakan untuk peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.

**1. Peta Instrumen Penelitian**

Tabel 3.2  
Peta Instrumen Penelitian

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Tujuan/ Indikator</b>	<b>Bentuk/ Jenis Instrumen</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Deskriptor/ Indikator Ketercapaian</b>
RM 1 (Profil Anak Tunagrahita Ringan)	Mengetahui profil Anak tunagrahita Ringan 1) Latar belakang/ riwayat kelahiran 2) Riwayat kesehatan	Wawancara tertutup	1) Orang-tua	-

	<p>3) Kebiasaan sehari-hari</p> <p>4) Upaya yang dilakukan orang tua.</p> <p>5) Profil anak tunagrahita ringan</p> <p>6) Metode yang digunakan guru dalam memberikan materi kepada anak tunagrahita ringan</p>		2) Guru	
<p>RM 2, RM 5, dan RM 6</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan membaca anak tunagrahita ringan pada <i>baseline-A1 &amp; baseline-A2</i></li> <li>- Peningkatan kemampuan membaca anak tunagrahita ringan pada <i>baseline-A1 &amp; baseline-A2</i></li> </ul>	Mengetahui kemampuan membaca anak tunagrahita ringan pada <i>baseline-A1 &amp; baseline A2</i>	Tes	Siswa	
RM 3 Proses Intervensi	Menyiapkan perangkat intervensi <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pembukaan</li> <li>2) Isi</li> <li>3) Penutup</li> </ul>	Rencana Intervensi	Pengajar	-
RM 4 Kemampuan membaca anak tunagrahita ringan pada intervensi-B	Mengetahui kemampuan membaca tunagrahita ringan pada intervensi-B	Tes	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Membaca nyaring 85 jenis suku kata terbuka dalam huruf kecil</li> <li>2) Membaca nyaring variasi kata yang dirangkai dari 85 jenis suku kata</li> </ul>

				terbuka dalam huruf kecil yang telah diajarkan 3) Membaca nyaring variasi kalimat yang dirangkai dari 85 jenis suku kata terbuka dalam huruf kecil yang telah diajarkan
--	--	--	--	--

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagai berikut.

### a. Wawancara

Responden wawancara adalah guru dan orang tua. Untuk guru, wawancara akan difokuskan terhadap profil anak tunagrahita ringan yang diketahui oleh guru dan metode yang digunakan guru dalam memberikan materi kepada anak yang mengalami tunagrahita ringan selama ini. Responden wawancara selanjutnya adalah orang tua anak. Wawancara pada orang tua dilakukan guna mengetahui profil, sejarah atau gejala awal anak mengalami tunagrahita ringan, dan upaya yang dilakukan orang tua. Instrumen yang digunakan dalam metode wawancara untuk menggali data dari orang tua dan guru adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan dapat dilihat pada lampiran.

### b. Tes

Tes yang digunakan merupakan tes lisan. Tes dalam penelitian ini terdiri atas prates dan pascates, serta tes dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran silabel berbantuan media *flashcard* sebagai intervensi. Prates diberikan pada kondisi *baseline-A1*, yaitu pada saat *siswa tunagrahita ringan* belum mendapatkan intervensi dengan menggunakan metode pembelajaran silabel berbantuan media *flashcard*. Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan sejauh mana kemampuan awal anak tunagrahita ringan dalam kemampuan membaca permulaan. Selanjutnya pada tahap intervensi siswa tunagrahita ringan diberikan pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode pembelajaran silabel berbantuan media *flashcard*. Setelah pembelajaran, dilakukan pula tes, agar siswa tunagrahita ringan tidak tertekan akan penamaan tes pada *baseline-A2*. Pascates diberikan pada kondisi

baseline-A2 untuk mengevaluasi sejauh mana perkembangan kemampuan siswa tunagrahita ringan setelah mendapatkan intervensi.

Adapun instrumen yang digunakan dalam pretes dan pascates merupakan tes kemampuan membaca permulaan. Berikut kisi-kisi kemampuan membaca permulaan.

Tabel 3.3  
Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Membaca Permulaan

No.	Aspek	Komponen	Indikator
1.	Membaca Permulaan	a. Membaca suku kata ( <i>Sound blending</i> )	Membaca nyaring 85 jenis suku kata terbuka, beberapa suku kata tertutup, dan beberapa diftong yang sering dijumpai dalam bacaan dalam huruf kecil
		b. Membaca kata ( <i>Work Attack</i> )	Membaca nyaring variasi kata yang dirangkai dari 85 jenis suku kata terbuka, beberapa suku kata tertutup, dan beberapa diftong yang sering dijumpai dalam bacaan dalam huruf kecil yang telah diajarkan
		c. Membaca kalimat ( <i>Sentence Understanding</i> )	Membaca nyaring 5 variasi kalimat yang dirangkai dari 85 jenis suku kata dan beberapa suku kata tertutup dalam bacaan dalam huruf kecil yang telah diajarkan

Kemudian, kisi-kisi tersebut dikembangkan pada pembuatan soal yang berisi materi membaca permulaan.

Tabel 3.4  
Butir Soal

Variabel	Komponen	Butir Soal								
1. Membaca suku kata ( <i>Sound Blending</i> )	Membaca nyaring 85 jenis suku kata terbuka, beberapa suku kata tertutup, dan beberapa diftong	1.	ba	bi	bu	be	bo	No.	Membaca Silabel	
		2.	ci	ca	cu	ce	co		S	B
		3.	du	di	da	de	do	1.		
		4.	fe	fi	fu	fa	fo	2.		
		5.	go	gi	gu	ge	ga	3.		
		6.	ha	hu	hi	he	ho	4.		
		7.	ja	je	ju	ji	jo	5.		
		8.	ka	ko	ku	ke	ki	6.		
		9.	li	la	lu	le	lo			

	yang sering dijumpai dalam bacaan dalam huruf kecil	<table border="1"> <tr><td>10.</td><td>ma</td><td>mi</td><td>me</td><td>mu</td><td>mo</td></tr> <tr><td>11.</td><td>na</td><td>ni</td><td>no</td><td>ne</td><td>nu</td></tr> <tr><td>12.</td><td>pu</td><td>pi</td><td>pa</td><td>pe</td><td>po</td></tr> <tr><td>13.</td><td>ra</td><td>ru</td><td>ri</td><td>re</td><td>ro</td></tr> <tr><td>14.</td><td>sa</td><td>si</td><td>su</td><td>so</td><td>se</td></tr> <tr><td>15.</td><td>te</td><td>ti</td><td>tu</td><td>ta</td><td>to</td></tr> <tr><td>16.</td><td>wa</td><td>we</td><td>wu</td><td>wi</td><td>wo</td></tr> <tr><td>17.</td><td>ya</td><td>yi</td><td>ye</td><td>yu</td><td>yo</td></tr> </table>	10.	ma	mi	me	mu	mo	11.	na	ni	no	ne	nu	12.	pu	pi	pa	pe	po	13.	ra	ru	ri	re	ro	14.	sa	si	su	so	se	15.	te	ti	tu	ta	to	16.	wa	we	wu	wi	wo	17.	ya	yi	ye	yu	yo	<table border="1"> <tr><td>7.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>8.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>9.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>10.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>11.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>12.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>13.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>14.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>15.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>16.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>17.</td><td></td><td></td></tr> </table>	7.			8.			9.			10.			11.			12.			13.			14.			15.			16.			17.																																																				
10.	ma	mi	me	mu	mo																																																																																																																																	
11.	na	ni	no	ne	nu																																																																																																																																	
12.	pu	pi	pa	pe	po																																																																																																																																	
13.	ra	ru	ri	re	ro																																																																																																																																	
14.	sa	si	su	so	se																																																																																																																																	
15.	te	ti	tu	ta	to																																																																																																																																	
16.	wa	we	wu	wi	wo																																																																																																																																	
17.	ya	yi	ye	yu	yo																																																																																																																																	
7.																																																																																																																																						
8.																																																																																																																																						
9.																																																																																																																																						
10.																																																																																																																																						
11.																																																																																																																																						
12.																																																																																																																																						
13.																																																																																																																																						
14.																																																																																																																																						
15.																																																																																																																																						
16.																																																																																																																																						
17.																																																																																																																																						
2. Membaca kata ( <i>Work Attach</i> )	Membaca nyaring variasi kata yang dirangkai dari 85 jenis suku kata terbuka, beberapa suku kata tertutup, dan beberapa diftong yang sering dijumpai dalam bacaan dalam huruf kecil yang telah diajarkan	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Ditulis</th> <th>Dibaca</th> <th>Ditulis</th> <th>Dibaca</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>baju</td><td></td><td>luka</td><td></td></tr> <tr><td>biji</td><td></td><td>lebah</td><td></td></tr> <tr><td>buku</td><td></td><td>lobak</td><td></td></tr> <tr><td>becak</td><td></td><td>mata</td><td></td></tr> <tr><td>bola</td><td></td><td>mi</td><td></td></tr> <tr><td>cuci</td><td></td><td>muka</td><td></td></tr> <tr><td>ceri</td><td></td><td>mobil</td><td></td></tr> <tr><td>cokelat</td><td></td><td>nasi</td><td></td></tr> <tr><td>soda</td><td></td><td>nilai</td><td></td></tr> <tr><td>padi</td><td></td><td>nuri</td><td></td></tr> <tr><td>duku</td><td></td><td>negara</td><td></td></tr> <tr><td>debu</td><td></td><td>nomor</td><td></td></tr> <tr><td>doa</td><td></td><td>pipi</td><td></td></tr> <tr><td>fakir</td><td></td><td>pulau</td><td></td></tr> <tr><td>figura</td><td></td><td>pensil</td><td></td></tr> <tr><td>kungfu</td><td></td><td>pohon</td><td></td></tr> <tr><td>feri</td><td></td><td>rusa</td><td></td></tr> <tr><td>foto</td><td></td><td>rebus</td><td></td></tr> <tr><td>garam</td><td></td><td>sawi</td><td></td></tr> <tr><td>gigi</td><td></td><td>susu</td><td></td></tr> <tr><td>gerobak</td><td></td><td>sehat</td><td></td></tr> <tr><td>goreng</td><td></td><td>ratu</td><td></td></tr> <tr><td>hati</td><td></td><td>telur</td><td></td></tr> <tr><td>hitam</td><td></td><td>wadah</td><td></td></tr> <tr><td>hujan</td><td></td><td>wulan</td><td></td></tr> <tr><td>hebat</td><td></td><td>wedang</td><td></td></tr> <tr><td>hotel</td><td></td><td>sawo</td><td></td></tr> <tr><td>meja</td><td></td><td>kebaya</td><td></td></tr> <tr><td>jeli</td><td></td><td>bayi</td><td></td></tr> <tr><td>joget</td><td></td><td>bayu</td><td></td></tr> <tr><td>kaki</td><td></td><td>yen</td><td></td></tr> <tr><td>kota</td><td></td><td>yoyo</td><td></td></tr> </tbody> </table>	Ditulis	Dibaca	Ditulis	Dibaca	baju		luka		biji		lebah		buku		lobak		becak		mata		bola		mi		cuci		muka		ceri		mobil		cokelat		nasi		soda		nilai		padi		nuri		duku		negara		debu		nomor		doa		pipi		fakir		pulau		figura		pensil		kungfu		pohon		feri		rusa		foto		rebus		garam		sawi		gigi		susu		gerobak		sehat		goreng		ratu		hati		telur		hitam		wadah		hujan		wulan		hebat		wedang		hotel		sawo		meja		kebaya		jeli		bayi		joget		bayu		kaki		yen		kota		yoyo	
Ditulis	Dibaca	Ditulis	Dibaca																																																																																																																																			
baju		luka																																																																																																																																				
biji		lebah																																																																																																																																				
buku		lobak																																																																																																																																				
becak		mata																																																																																																																																				
bola		mi																																																																																																																																				
cuci		muka																																																																																																																																				
ceri		mobil																																																																																																																																				
cokelat		nasi																																																																																																																																				
soda		nilai																																																																																																																																				
padi		nuri																																																																																																																																				
duku		negara																																																																																																																																				
debu		nomor																																																																																																																																				
doa		pipi																																																																																																																																				
fakir		pulau																																																																																																																																				
figura		pensil																																																																																																																																				
kungfu		pohon																																																																																																																																				
feri		rusa																																																																																																																																				
foto		rebus																																																																																																																																				
garam		sawi																																																																																																																																				
gigi		susu																																																																																																																																				
gerobak		sehat																																																																																																																																				
goreng		ratu																																																																																																																																				
hati		telur																																																																																																																																				
hitam		wadah																																																																																																																																				
hujan		wulan																																																																																																																																				
hebat		wedang																																																																																																																																				
hotel		sawo																																																																																																																																				
meja		kebaya																																																																																																																																				
jeli		bayi																																																																																																																																				
joget		bayu																																																																																																																																				
kaki		yen																																																																																																																																				
kota		yoyo																																																																																																																																				

3. Membaca kalimat ( <i>Sentence Understanding</i> )	Membaca nyaring variasi kalimat yang dirangkai dari 85 jenis suku kata terbuka dan beberapa suku kata tertutup dalam huruf kecil yang telah diajarkan	Ditulis	Dibaca
		ini bola ada tiga bola warnanya putih ali suka main bola ali beli bola di pasar	

c. Program Perencanaan Pembelajaran Membaca Permulaan

Penyusunan program perencanaan pembelajaran membaca permulaan ini bertujuan untuk pedoman dalam pembelajaran membaca permulaan sebagai bentuk intervensi pada siswa tunagrahita ringan. Untuk menyusun program pembelajaran membaca permulaan ini, maka dibuatkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pedoman selama peneliti melakukan intervensi kepada anak tunagrahita ringan tersebut.

d. Uji Validitas

Sebelum instrumen penelitian ini digunakan, uji validitas dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen untuk dijadikan alat tes. Instrumen penelitian dikatakan layak digunakan sebagai alat tes apabila instrumen memenuhi kriteria yakni instrumen valid melalui *judgment* kelayakan alat pengumpul data dapat digunakan sebagaimana mestinya. Adapun ahli yang melakukan penilaian validitas adalah guru di SLB ABC YPLAB Lembang.

Hasil uji validitas instrumen melalui *judgment* para ahli dapat diperoleh apabila ahli menyatakan cocok dari jumlah instrumen dan butir soal keseluruhan, maka dari itu instrumen dan butir soal yang digunakan dapat dikatakan valid.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan terakhir menarik sebuah simpulan. Menurut Sunarto (2006), pada penelitian subjek tunggal biasanya dilakukan statistik deskriptif yang sederhana. Setelah data terkumpul maka selanjutnya akan dianalisis dengan perhitungan tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Berikut rumus yang digunakan untuk mencari persentase menurut Purwanto (2006: hlm. 102), yaitu:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

**Keterangan:**

NP = Nilai persen yang dicari/ diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh anak

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan perhitungan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Perhitungan ini dilakukan dengan menganalisis data setiap kondisi dan antarkondisi.

### 1. Analisis dalam Kondisi

Analisis dalam kondisi memiliki komponen sebagai berikut.

#### a. Panjang Kondisi

Panjang kondisi adalah banyaknya data dalam kondisi yang juga menggambarkan banyaknya sesi dalam kondisi tersebut.

#### b. Kecenderungan Arah

Kecenderungan arah digambarkan oleh garis lurus yang melintasi semua data dalam kondisi di mana banyaknya data yang berada di atas dan di bawah garis banyak yang sama.

#### c. Tingkat Stabilitas (*Level Stability*)

Menunjukkan tingkat homogenitas data dalam suatu kondisi. Tingkat kestabilan dapat dihitung dapat ditentukan dengan menghitung banyaknya data yang berada di dalam rentang 15 % di atas dan di bawah *mean*.

#### d. Tingkat Perubahan (*Level Change*)

Tingkat perubahan menunjukkan besarnya perubahan data antara dua data. Tingkat perubahan merupakan selisih antara data pertama dengan data terakhir.

e. Jejak Data

Jejak data merupakan perubahan dari data satu ke data yang lainnya ke dalam suatu kondisi dengan tiga kemungkinan yaitu menarik, menurun, atau mendatar.

f. Rentang

Rentang adalah jarak antara data pertama dengan data terakhir sama halnya pada tingkat perubahan level (*level change*).

## 2. Analisis antarkondisi

Sementara analisis antarkondisi meliputi komponen sebagai berikut.

a. Variabel yang diubah

Merupakan variabel terikat atau sasaran yang difokuskan.

b. Perubahan kecenderungan arah dan efeknya

Merupakan kecenderungan arah grafik antara kondisi *baseline* dengan intervensi.

c. Perubahan stabilitas dan efeknya

Stabilitas data menunjukkan kestabilan perubahan dari sederetan data.

d. Perubahan level data

Menunjukkan seberapa besar data diubah.

e. Data yang tumpang tindih

Data yang tumpang tindih antara dua kondisi terjadi akibat dari keadaan data yang sama pada kedua kondisi.

## 3. Analisis Data

Adapun langkah yang dilakukan dalam analisis data tersebut didasarkan pada teori Analisis Data dalam buku Pengantar Penelitian dengan Subjek Tunggal karya Sunanto, Koji, dan Hideo (2005) sebagai berikut.

a) Menskor hasil penilaian pada kondisi *baseline-1*.

b) Menskor hasil penilaian pada kondisi intervensi-B.

c) Menskor hasil penilaian pada kondisi *baseline-2*

d) Membuat tabel penilaian untuk skor yang telah diperoleh pada kondisi *baseline-1*, intervensi, dan *baseline-2*.

e) Membandingkan hasil skor dari yang telah diperoleh pada kondisi *baseline-1*, intervensi, dan *baseline-2*.

- f) Membuat analisis dalam bentuk grafik sehingga bisa dilihat secara langsung perubahan yang terjadi dari ketiga fase.
- g) Membuat analisis dalam kondisi dan antarkondisi.